SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

BERBASIS *WEBSITE* PADA DESA MARIUK

ARTIKEL

Oleh :

Dede Wahidin

10513292

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRAK

Sistem informasi desa merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa berguna dalam pencarian data dan mempercepat pelayanan kepada penduduk. Didorong dengan permasalah-permasalan yang ada seperti sistem pelayanan terhadap masyarakat belum maksimal, seringkali tidak akuratnya dalam pembuatan laporan pada periode tertentu, serta kesulitan dalam menetukan format formulir yang dibutuhkan terutama form permohonan pindah. Ditinjau dari permasalahan diatas maka pentingya membangun suatu program yang dapat mengatasi permaslahan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriftif, sedangkan untuk pengembangannya menggunakan pendekatan terstruktur, dan untuk pengembangan sistem itu sendiri menggunaka metode prototype, Peneliti memilih menggunakan metode ini karena akan lebih mudah dalam merancang sistem yang diinginkan dan dapat diterima oleh user sebagai pemakai.

Dibangunnya sistem informasi administrasi kependudukan ini diharapkan dapat mengatasi permasalah diatas, dengan adanya media database yang baik diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, untuk kedepannya sistem ini harus dikembankan sebagus mungkin karena sistem yang penulis bangun sekarang ini masih tergolong sederhana.

Kata Kunci : Sistem informasi, pelayanan masyarakat, pengolahan data.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelayanan terhadap masyarakat pihak aparatur desa sering mendapatkan kendala-kendala. Seperti halnya dalam pembuatan KTP dan kartu keluarga (KK), 2/3 dari masyarakat desa Mariuk enggan untuk mengurus sendiri persyaratan-persyaratan karena alasan tidak punya biaya, sedangkan dalam pembuatan persyaratan-persyaratan tersebut pihak aparat desa harus mengeluarkan biaya. Pihak aparatur desa juga sering mendapat kendala seperti dalam pembuatan laporan pada periode tertentu, seringkali tidak akurat dalam pemberian laporan, dan cukup membutuhkan waktu dalam pembuatan laporan.

Terhambatnya kegiatan pembuatan laporan kelahiran dikarenakan tidak lengkap data yang dilaporkan oleh orangtua anak tersebut, laporan kematian hanya berdasarkan informasi dari masjid saja, bukan dari keluarga yang bersangkutan. Dan yang paling menjadi kendala bagi pihak desa yaitu dalam pembuatan surat permohonan pindah dan surat keterangan pindah, karena banyak sekali format formulirnya. Dengan banyaknya format formulir tersebut dapat menyulitkan pihak Desa dalam menentukan format formulir yang harus dibuat.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah sistem dimana databasenya sudah terintegrasi sehingga dapat memudahkan dalam pendataan kependudukan, pencatatan peristiwa, pengarsipan data , dan pembuatan laporan yang tepat dan akurat, dan dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memberikan pelayanannya kepada masyarakat dengan maksimal. Maka dari itu peneliti mempunyai ide untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis website dimana sistem ini mempunyai dua sisi forntend dan banckend, frontend digunakan untuk masyarakat dimana nantinya masyarakat bisa membuat surat permohonan, surat keterangan, dan surat lainnya secara online. Dan juga masyarakat bisa melapor jika ada kelahiran dan kematian dikeluarga mereka secara online. Adapun frontend digunakan oleh aparatur desa dalam pendataan penduduk atau keluarga,dan

pencatatan peristiwa. Dari uraian diatas maka peneliti menetapka judul penelitian sebagai berikut **"SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEBSITE PADA DESA MARIUK".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada, diantaranya sebagai berikut :

1) Sistem pelayanan terhadap masyarakat masih belum maksimal khususnya dalam pemberian data kependudukan, pembuatan surat, dan lain-lain.
2) Seringkali tidak akurat dalam pembuatan laporan kependudukan pada periode tertentu dan cukup memerlukan waktu dalam pembuatan laporannya.
3) Salah satu aspek terhambatnya pembuatan laporan adalah masih banyaknya penduduk yang tidak melaporkan data kependudukannya.
4) Kesulitan dalam membuat format formulir yang dibutuhkan dalam menentukan surat pindah dan pindah datang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas , maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1) Bagaimana sistem informasi kependudukan desa yang berjalan pada kantor desa Mariuk.
2) Bagaimana perancangan sistem informasi administrasi kependudukan desa pada kantor desa Mariuk.
3) Bagaimana implementasi sistem informasi administrasi kependudukan desa pada kantor desa Mariuk.
4) Bagaimana analisis dan pengujian sistem informasi administrasi kependudukan desa pada kantor desa Mariuk.

5) Bagaimana evaluasi sistem informasi administrasi kependudukan desa pada kantor desa Mariuk.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka masud dari penelitian ini yaitu untuk membangun sistem informasi administrasi kependudukan berbasis website pada kantor desa mariuk, sebagai media yang dapat membatu dalam pelayanan kepada masyarakat, pengarsipan data, dan penyajain laporan. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan aparatur desa dapat bekerja dan melayani masyarakat dengan lebih maksimal lagi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan pada Kantor Desa Mariuk.
2) Untuk mengetahui perancangan sisten informasi administrasi kependudukan desa pada Kantor Desa Mariuk.
3) Untuk mengetahui implementasi sistem informasi administrasi kependudukan pada Kantor Desa Mariuk.
4) Untuk mengetahui analisis dan pengujian sistem informasi kependudukan pada Kantor Desa Mariuk.
5) Untuk mengetahui evaluasi sistem informasi kependudukan pada Kantor Desa Mariuk.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

A. Bagi Pengembangan ilmu

Bagi pengembang ilmu sistem informasi yaitu dengan pembuatan dan pengembangan aplikasi-apliaksi baru yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada objek penelitian.

B. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan suatu studi kasus tentang bagaimana cara membuat sebuah sistem informasi pada sebuah perusahaan. Melalui penelitian ini peneliti akan mendapatkan pengetahuan yang baru dan peneliti akan leibih mengerti tetang bagaimana cara membangun suatu sistem informasi karena didalamnya peneliti akan mempraktekan sekaligus mengimplementasikan.

C. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

A. Bagi Desa Mariuk

Dapat mempermudah dan melancarkan proses bisnis yang ada di Desa Mariuk. Sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat bekerja dengan maksimal

B. Bagi Aparat Desa

Dapat mempermudah pekerjaan aparat desa dalam baik dalam pendataan penduduk, pencatatan peristiwa, pengarsipan data , pencarian data,dan lain-lain.

C. Bagi Masyarkat

Masyarakat akan mendapatkan pelayanan lebih memuaskan dari pihak desa,dan dengan adanya sistem baru masyarakat dapat membuat surat secara online lewat sistem tersebut dengan mudah, dan dapat melaporkan jika ada kelahiran atau kematian secara online.

1.5. Batasan Masalah

Mengingat sangat luasnya masalah yang ada pada desa Mariuk ini, maka akan dibatasi oleh hal-hal berikut :

1) Menggunakan Pemeroghraman PHP,CSS dan database Mysql.
2) Sistem ini hanya meliputi data penduduk, data keluarga, data kelahiran, data kematian, data penduduk pindah, data penduduk datang, pembuatan surat pengantar E-KTP, permohonan pembuatan KK, permohonan perubahan data KK, permohonan pembuatan akta kelahiran, permbuatan surat keterangan kematian, permbuatan surat keterangan kelahiran, permbuatan surat keterangan pindah, dan permbuatan surat keterangan datang.
3) Hasil laporan berupa pdf.
4) Sistem ini backendnya hanyadigunakan oleh kaur pemerintahan, dan digunakan oleh kelapa Desa, adapun untuk frontend dihususkan untuk warga desa Mariuk.
5) Sistem ini tidak membahas pembuatan KK baru lebih lanjut, sistem ini hanya membahas sampai pembuatan surat pengantar pembuatan KK baru.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi

Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (informasi sistem) atau disebut juga dengan processing system atau informasi sistem atau *information generating system*.

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A.Leitch dan Roscoe Davis sebagai berikut :

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1]

2.2. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.2.1. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem *Data Flow Diagram* menggambarkan komponen–komponen sebuah sistem aliran–aliran data diantara komponen–komponen tersebut, asal, tujuan dan penyimpanan dari data tersebut.[2]

2.2.2. Konteks Diagram

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antar entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Tujuannya adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan, mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar sistem. [2]

2.2.3. Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan lain dalam dalam membangun desain lojik basis data relational yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standar untuk menghasilkan struktur tabel yang normal.

Perancangan basis data diperlukan agar kita bisa memiliki basis data yang kompak dan efisien dalam ruang penyimpanan, cepat dalam mengakses dan mudah dalam pemanipulasian (ubah, tambah, hapus) data. [2]

2.2.4. Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau file di dalam sistem. [2]

2.3. Basis Data (*Data Base*)

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu basis dan data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai,

siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. [3]

2.4. *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship Diagram (ERD) berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang ditinjau.[4]

2.5. Pengertian Adminstrasi Kependudukan

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penebitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian oleh penulis yaitu Kantor Desa Mariuk yang beralamat di Jalan Lodaya No.109 Desa Mariuk Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang, penulis akan menjelaskan mengenasi sejarah Desa Mariuk, Visi dan Misi, struktur organisasi, deksripsi pekerejaan, dan prosedur yang sedang berjalan pada kantor Desa Mariuk.

3.1.1. Sejarah Singkat Desa Mariuk

Nama Desa Mariuk dari suku kata MA artinya sebutan bagi Orang Tua Ibu yang sudah tua dan *RIUK* asal kata *PRIUK* (tempat Plasenta Bayi) konon katanya Desa Marik adalah didiami seorang Ibu (*EMA*) seorang dukun bayi (*Paraji*) dan setiap pembuangan *Plasentan*ya (tali ari arinya) dibuang ke *KAMAL* yang membentang/melintas wilayah dan sampai saat ini kali tersebut setiap musimnya tak pernah kering.

Desa Mariuk terletak di sebelah utara kecamatan Tambakdahan yang berbatas dengan kecamatan pamanukan, dan Desa Mariuk adalah salah satu desa dari 9 (sembilan) desa yang ada di Kecamatan Tambakdahan, serta merupakan desa induk yang dimekarkan menjadi Desa Wanajaya, Desa Tanjungrasa dan Desa gardumukti, Pemerintah Desa mariuk dahulu pernah dikepalai oleh beberapa Desa Devinitif/PJS

3.1.2. Visi dan Misi Desa Mariuk

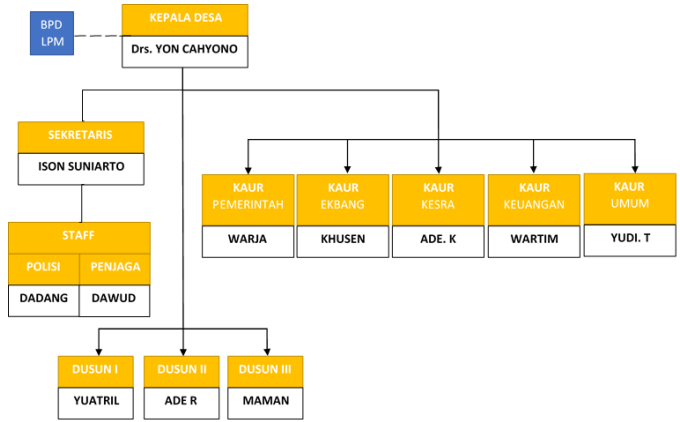
A. Visi

Dengan landasan iman dan taqwa kita mewujudkan desa Mariuk sebagai desa pertanian yang tangguh dan mandiri, masyarakatnya aman, sehat, sejahtera, bergotongroyong pada tahun 2014.

B. Misi

1. Meningkatkan kehidupan beragama.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan pertanian.
3. Meningkatkan SDM pertanian.
4. Meningkatkan lumbung ekonomi desa (LED).
5. Memupuk dan meningkatkan keikutsertaan masyarakat masyarakat dalam pembangunan.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.
8. Mewujudkan pemerintahan yang kompak, meningkatkan pelayanan yang oftimal, profesional, bersih, dan berwibawa.

3.1.3. Struktur Organisasi Desa Mariuk



Gambar 3. 1 Stuktur Organisasi Kantor Desa Mariuk
(Sumber : Buku Profil Desa Tahun 2016).[5]

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.2.1. Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif guna untuk melihat secara langsung fenomena,gambaran atau aktivitas yang akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di desa Mariuk.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian ini agar mendapatkan data yang diperlukan, diantaranya data primer dan data sekunder.

A. Sumber Data Primer

1) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan dan kegiatan di desa khususnya pada bagian kependudukan guna mendapatkan keterangan yang akurat.

2) Wawancara

Wawancara yang ditanyakan meliputi tentang bagian-bagian apa saja yang ada di desa.

B. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram .

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

A. Metode Pendekatan Sistem

Adapun pengembangan sistem informasi ini pendekatan desainnya dilakukan secara tersturktur. pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat- alat dan teknik – teknik yang dibutukan dalam pengembangan sistem, sehingga hasilakhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

B. Meteode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan dalam perancangan aplikasi Sisduk ini adalah metode *prototype*, yaitu suatu metode dalam pengembangna system yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera di evaluasi oleh pemakaiAdapun langkah-langkah metode pengembangan prototype dapat di ilustrasikan dalam gambar sebagai berikut :

1) Komunikasi dan pengumpulan data awal, yaitu analisis terhadap kebutuhan pengguna (dalam hal ini adalah peserta didik)
2) *Quick design*(desain cepat), yaitu pembuatan desain secara umum untuk selanjutnya dikembangkan kembali.
3) Pembentukan *prototype*, yaitu pembuatan perangkat *prototype* termasuk pengujian dan penyempurnaan.
4) Evaluasi terhadap *prototype*, yaitu mengevaluasi *prototype* dan memperhalus analisis terhadap kebutuhan pengguna.
5) Perbaikan *prototype*, yaitu pembuatan tipe yang sebenarnya berdasarkan hasil dari evaluasi prototype.
6) Produksiakhir, yaitu memproduksi perangkat secara benar sehingga dapat digunakan oleh pengguna.

C. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun beberapa alat bantu yang dapat digunakan dalam analisis dan perancangan sistem dalam metode pendekatan sistem terstruktur ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1) *Flowmap*
2) Diagram konteks
3) Data Flow Diagram(DFD)
4) Kamus data

3.2.4. **Pengujian *Software***

Pengujian yang akan dilakukan adalah pengujian fungsional sistem yaitu akan menguji fungsi login, fungsi daftar, fungsi tambah data, fungsi edit data, dan fungsi hapus dan fungsi tamoil data.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan ini merupakan tahapan untuk merancang sistem yang akan diusulkan.

4.1.1 Tujuan perancangan sistem

Tujan dari perancangan ini adalah untuk memberikan gambaran umum sistem yang dikembangkan atau sistem baru yang akan diusulkan. Adapun tujuan dari perancangan sistem yang akan diusulkan adalah :

1. Perancangan ini memberikan seluruh gambaran perancangan yang diusulkan dari mulai perancangan Flowmap, diagram konteks, DFD, kamus data, normalisasi, relasi tabel, ERD, struktur file, kodifikasi, perancangan antar muka, perancangan arsitektur, pengujain, dan implementasi .
2. Perancangan ini bertujuan agar untuk mempermudah pegawai desa dalam proses bisnisnya.

4.1.2 Gambaran umum sistem yang diusulkan

Sistem yang akan dibangun oleh penulis adalah sistem informasi administrasi kependudukan yang diharapkan dapat mempermudah pegawai desa dalam melayani masyarakat.

4.1.3 Perancangan prosedur yang diusulkan

Adapun prosedur yang akan diusulkan penulis diantaranya sebagai berikut :

1. **Prosedur pembuatan surat kelahiran/kematian yang diusulkan :**
    1) Penduduk membuka website desa mariuk, dan masuk ke *menu* form surat keterangan kelahiran.
    2) Penduduk mengisi form tersebut,beserta mengunggah surat keterangan kelahiran dari RS/bidan.

3) Setelah diisi data akan masuk kedalam database desa.
4) Kemudian admin akan mencetak surat keterangan kelahiran berdasarkan data yang dikirim.
5) Setelah dicetak admin memberikan surat tersebut kepada kades untuk ditandatangani. Kemudian kades memberikan surat yang sudah di tandatangai kepada admin.
6) Admin akan memberikan surat kepada penduduk ketika penduduk mendatangi kantor desa.
7) Admin membuat laporan kelahiran berdasarkan dusun prbulan untuk diberikan kepada kecamatan.
8) Data kelahiran akan otomatis masuk ke dalam data penduduk dan penduduk bertambah.

2. Kematian

1) Penduduk membuka website desa mariuk, dan masuk ke *menu* form surat keterangan kematian.
2) Penduduk mengisi form tersebut,beserta mengunggah surat keterangan kematian dari dari RS/ahli.
3) Setelah diisi data akan masuk kedalam database desa.
4) Kemudian admin akan mencetak surat keterangan kematian berdasarkan data yang dikirim.
5) Setelah dicetak admin memberikan surat tersebut kepada kades untuk ditandatangani. Kemudian kades memberikan surat yang sudah di tandatangai kepada admin.
6) Admin akan memberikan surat kepada penduduk ketika penduduk mendatangi kantor desa.
7) Admin membuat laporan kematian berdasarkan dusun untuk

diberikan kepada kecamatan.

8) Status Kependudukannya akan berubah otomatis menjadi meninggal.

3. Prosedur pembuatan surat pindah yang diusulkan :

1) Penduduk membuka website desa mariuk, dan masuk ke *menu* form surat pengantar pindah.
2) Penduduk mengisi form tersebut.
3) Setelah diisi data akan masuk kedalam database desa.
4) Kemudian admin akan mencetak surat pengantar pindah berdasarkan data yang dikirim.
5) Setelah dicetak admin memberikan surat tersebut kepada kades untuk ditandatangani. Kemudian kades memberikan surat yang sudah di tandatangai kepada admin.
6) Admin akan memberikan surat kepada penduduk ketika penduduk mendatangi kantor desa.
7) Admin membuat laporan pindah penduduk berdasarkan dusun perbulan untuk diberikan kepada kecamatan.
8) Status Kependudukannya akan berubah otomatis menjadi pindah.

4. Prosedur pembuatan surat pindah datang yang diusulkan :

1) Penduduk membuka website desa mariuk, dan masuk ke *menu* form surat pengantar pindah datang.
2) Penduduk mengisi form tersebut,serta mengunggah surat pengantar pindh, kk dan KTP.
3) Setelah diisi data akan masuk kedalam database desa.
4) Kemudian admin akan mencetak surat keterangan pindah datangberdasarkan data yang dikirim.
5) Setelah dicetak admin memberikan surat tersebut kepada kades

untuk ditandatangani. Kemudian kades memberikan surat yang sudah di tandatangai kepada admin.

6) Admin akan memberikan surat kepada penduduk ketika penduduk mendatangi kantor desa.
7) Admin membuat laporan pindah datang penduduk berdasarkan dusun untuk diberikan kepada kecamatan.

5. Prosedur pembuatan surat permohonan penerbitan ktp-el yag diusulkan :

1) Penduduk membuka website desa mariuk, dan masuk ke *menu* form surtat penngantar permohonan KTP-el.
2) Penduduk mengisi form tersebut,serta mengunggah KTP lama ,dan KK.
3) Setelah diisi data akan masuk kedalam database desa.
4) Kemudian admin akan mencetak surat permohonan penerbitan KTP-el berdasarkan data yang dikirim.
5) Setelah dicetak admin memberikan surat tersebut kepada kades untuk ditandatangani. Kemudian kades memberikan surat yang sudah di tandatangai kepada admin.
6) Admin akan memberikan surat kepada penduduk ketika penduduk mendatangi kantor desa.
7) Admin membuat laporan permohonan KTP-el berdasarkan dusun satu bulan sekali untuk diberikan kepada kecamatan.

6. Prosedur pembuatan kartu keluarga(kk) yang diusulkan :

1) Penduduk membuka website desa mariuk, dan masuk ke *menu* form surtat penngantar permohonan KK.
2) Penduduk mengisi form tersebut,serta mengunggah buku nikah dan

akta kelahiran

3) Setelah diisi data akan masuk kedalam database desa.
4) Kemudian admin akan mencetak surat permohonan KK berdasarkan data yang dikirim.
5) Setelah dicetak admin memberikan surat tersebut kepada kades untuk ditandatangani. Kemudian kades memberikan surat yang sudah di tandatangai kepada admin.
6) Admin akan memberikan surat kepada penduduk ketika penduduk mendatangi kantor desa.
7) Admin membuat laporan permohonan KK berdasarkan dusun satu bulan sekali untuk diberikan kepada kecamatan.

7. Prosedur perubahan data KK yang diusulkan :

1) Penduduk membuka website desa mariuk, dan masuk ke *menu* form perubahan data KK.
2) Penduduk mengisi form tersebut, serta mengunggah buku nikah dan fotocopy akta kelahiran.
3) Setelah diisi data akan masuk kedalam database desa.
4) Kemudian admin akan mencetak surat permohonan KK berdasarkan data yang dikirim.
5) Setelah dicetak admin memberikan surat tersebut kepada kades untuk ditandatangani. Kemudian kades memberikan surat yang sudah di tandatangai kepada admin.
6) Admin akan memberikan surat kepada penduduk ketika penduduk mendatangi kantor desa.
7) Admin membuat laporan permohonan KK berdasarkan dusun satu bulan sekali untuk diberikan kepada kecamatan

4.2 Pengujian

Tahap pengujian dilakukan guna mengetahui apakah sistem yang digunakan sudah dapat dijalankan sesuai standar tertentu atau sebaliknya, termasuk pengujian tingkat keakuratan dan kesalahan pada program yang dibangun.

Adapun proses pengujian yang diterapkan pada sistem ini penulis menggunakan metode *black-box* dimana pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui *data* uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

4.3 Implementasi

Implementasi merupakan tahap yang dilakukan guna memastikan sistem yang hendak digunakan dapat dipakai dan siap untuk dioperasikan. Proses implementasi sendiri mencakup implementasi perangkat lunak, perangkat keras, basis data, antar muka, instalasi program dan penggunaan program.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil dari pengujian yang dilakukan diatas. Maka penulis tarik kesimpulan bahwa sistem informasi administrasi kependudukan di desa mariuk ini diharapkan mengatasi permasalah-permasalahan diatas. Oleh karena itu tujuan awal diadakan penelitian ini pun dapat dikatakan sudah tercapai sesuai harapan penulis, walaupun tidak sebagus yang dibayangkan penulis pada saat ingin merancang sistem ini.

Adapun manfaat dari sistem ini yang diharapka penulis adalah sebagai berikut :

1) Sistem pelayanan kepada masyarakat menjadi maksimal, khusnya dalam pemberan data.
2) Mempermudah dalam pembuatan laporan.
3) Penduduk dapat dengan mudah dalam melaporkan data kependudukannya.

4) Mempermudah dalam pembuatan surat baik SK Kelahiran, SK kematian, permohonan pindah, dan lain-lain.

b. Saran

Terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan guna pengembangan Sistem untuk ke depannya meliput:

1) Diharapkan pihak lain dapat mengembangkan sistem ini, sehingga dapat lebih praktis lagi.
2) Pihak lain dapat menambahkan sistem informasi laiinya, seperti sistem informasi keuanagan desa, sistem informasi audit kemiskinan, sistem informasi perpajakan desa, dan lain-lain.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] Jogianto,Hartono, Analisis Perancangan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta, 1999.

[2] Rossa A. S dan M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Software Engineering, Informatika, 2013

[3] Fathansyah, ir, Buku teks ilmu Komputer Basis Data, Informatika Bandung, 2002.

[4] Sudjarwo S, Dr, M.sc, Buku Pintar Kependudukan, Grasindo, Jakarta, 2004.

[5] Kantor Desa mariuk, Buku Profil Desa Tahun, 2016.